PENGARUH PEMAHAMAN KITAB *TUHFATUL ATHFAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTTAQIN DESA SIBEBEK KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

DINA AFNI AMILIA

NIM. 2121158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PENGARUH PEMAHAMAN KITAB *TUHFATUL ATHFAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTTAQIN DESA SIBEBEK KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

DINA AFNI AMILIA
NIM. 2121158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dina Afni Amilia
NIM	:	2121158
Judul Skripsi	:	PENGARUH PEMAHAMAN KITAB *TUHFATUL ATHFAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTTAQIN DESA SIBEBEK KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang memuat kutipan dari sumber lain yang telah dicantumkan dengan jelas. Pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Pekalongan, Mei 2025

Menyatakan,

Dina Afni Amilia

2121158

H. M Yasin Abidin, M.Pd.

Perum Gama Permai, Jl. Jenggala No.83 Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdri. Dina Afni Amilia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dina Afni Amilia

NIM : 2121158

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PEMAHAMAN KITAB TUHFATUL ATHFAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTTAQIN DESA SIBEBEK KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Maret 2025

Pembimbing,

H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

iii

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **DINA AFNI AMILIA**
NIM : **2121158**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN KITAB *TUHFATUL ATFAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTTAQIN DESA SIBEBEK KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	**Penguji II**
Abdul Mukhlis, M.Pd.	**Dewi Anggraeni, M.A.**
NIP. 199110062019031012	**NIP. 198908062020122008**

Pekalongan, 25 Juni 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

TRANSLITERASI

Pedoman untuk transliterasi yang diterapkan dalam tulisan ini merujuk pada kesepakatan antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dengan nomor 158 tahun 1987 dan 0543b/U/1987. Pedoman ini diterapkan untuk penulisan istilah-istilah Arab yang belum dianggap sebagai bagian dari kosakata Bahasa Indonesia. Sementara itu, Istilah-istilah dalam bahasa Arab yang telah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tidak mengikuti aturan transliterasi tersebut.Secara umum, ketentuan transliterasi yang digunakan dapat dirangkum sebagai berikut:

A. Konsonan

Dalam sistem tulisan Arab, fonem konsonan direpresentasikan dengan huruf-huruf tertentu. Pada sistem transliterasi ini, sebagian fonem tersebut ditulis menggunakan huruf, sebagian lainnya menggunakan tanda baca, dan ada pula yang menggunakan kombinasi antara huruf dan tanda. Berikut ini adalah daftar huruf Arab beserta bentuk transliterasinya dalam huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab memiliki kesamaan dengan vokal dalam bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1. **Vokal Tunggal**
   Dalam bahasa Arab, vokal tunggal dilambangkan dengan tanda atau harakat, dan bentuk transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
….. ◌َ …..	Fattah	A	A
….. ◌ِ …..	Kasrah	I	I
….. ◌ُ …..	Dammah	U	U

2. **Vokal Rangkap**

   Dalam bahasa Arab, vokal rangkap dilambangkan dengan kombinasi antara harakat dan huruf. Adapun bentuk transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'la
سُئِلَ	ditulis	Su'ila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang adalah bunyi panjang dalam bacaan yang ditulis menggunakan harakat dan huruf tertentu, dan saat ditransliterasikan, bunyi tersebut disesuaikan dengan huruf dan tanda baca yang mewakili panjangnya suara. Berikut contohnya :

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
...اَ...ىَ...	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ىِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...وُ...	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	Qāla
رَمَى	ditulis	Ramā
قِيلَ	ditulis	Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

   Contoh:

مَرْأَةٌ جَمِيلَة	ditulis	*mar'atun jamīlah*

2. Ta' marbūṭah yang tidak dibaca atau dalam keadaan sukun, jika didahului oleh harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka dilambangkan dengan huruf /h/.

   Contoh:

فَاطِمَة	ditulis	*fāṭimah*

E. Syaddah

Tanda syaddah atau tasyid ditransliterasikan dengan mengulang huruf yang diberi tanda berikut :

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	*rabbanā*
اَلبِرّ	ditulis	*al-birr*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab ditulis dengan huruf ال. Dalam sistem transliterasi ini, penulisan kata sandang dibedakan berdasarkan jenis huruf yang mengikutinya, yaitu huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
   Jika kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah, maka transliterasinya disesuaikan dengan pelafalan bunyinya. Huruf /l/ pada kata sandang diganti dengan huruf yang sama seperti huruf pertama setelah kata sandang tersebut.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
   Apabila kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah, maka transliterasinya mengikuti kaidah yang telah dijelaskan sebelumnya dan disesuaikan dengan bunyi aslinya.
3. Penulisan kata sandang baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang dalam transliterasi ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (kata sempang).

Contoh:

القَمَر	ditulis	*al-qamar*
البَدِيْع	ditulis	*al-badî'*

G. Hamzah

Apabila hamzah terletak di awal kata, maka tidak ditransliterasikan. Namun, jika hamzah muncul di tengah maupun di akhir kata, maka ditransliterasikan menggunakan tanda apostrof (/`/)

Contoh:

أُمِرْتُ	ditulis	*umirtu*
شَيْءٌ	ditulis	*syai`un*

H. Penulisan Kata

Hamzah yang terletak pada awal kata tidak ditransliterasikan. Secara umum, setiap kata baik fi'il, isim, maupun harf ditulis secara terpisah. Namun, untuk kata-kata tertentu yang dalam penulisan Arabnya sudah biasa digabungkan dengan kata lain karena adanya penghilangan huruf atau harakat, maka dalam transliterasi ini, penulisannya tetap dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّاللّٰهَ لَهُوَخَيرُالرَّازِقِينَ	ditulis	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn
إِبْرَاهِيمُ الخَلِيل	ditulis	Ibrāhîm al-Khalîl

I. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak memiliki huruf kapital, transliterasi ini tetap memakai huruf kapital. Aturan penggunaannya mengacu pada pedoman ejaan yang telah diperbaiki (EYD). Huruf kapital diberlakukan pada huruf pertama dari nama diri dan awal kalimat. Jika nama diri diawali dengan kata sandang, huruf pertama dari nama diri ditulis dengan huruf kapital, sementara huruf pertama kata sandang tetap menggunakan huruf kecil.

Contoh:

وَمَامُحَمَّدٌإِلَّارَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasl

Huruf kapital yang terdapat di awal hanya diterapkan pada kata Allah jika tertulis secara penuh dalam bahasa Arab. Tetapi, bila kata itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf atau harakat hilang, maka huruf besar tidak dipakai.

Contoh:

لِلّٰهِ الأَمرُ جَمِيعًا	ditulis	Lillāhi al-amrujamî'an

J. Tajwid

Pedoman transliterasi ini adalah elemen penting dalam ilmu tajwid bagi siapa saja yang ingin memiliki kefasihan dalam membaca. Karena itu, penyusunan pedoman transliterasi perlu dilengkapi dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Karya sederhana ini dipersembahkan sebagai ungkapan rasa cinta dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam perjalanan hidup penulis. Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sa'roni dan Ibu Saroh yang telah bekerja keras mewujudkan setiap keinginan dan kebutuhan, serta selalu memberikan dukungan tanpa henti, memberikan nasihat yang bijak, dan menjadi tempat pulang yang penuh kasih. Terima kasih atas kepercayaan dan doa yang tiada henti.
2. Kakak tercinta Rizka Ulfiana. Terima kasih atas segala dukungan yang tiada habisnya. yang selalu ada di setiap proses kehidupanku, yang sering menjadi teman terdekat dan penyemangat. Dan untuk kedua adik-adik terkasih Audylia Asalina Masyita dan Afna Qurrota A'yuna yang dengan senyum manisnya selalu mampu menghapus segala lelah dan memberikan kebahagiaan yang tak terhingga. Terima kasih atas tawa dan keceriaan yang dihadirkan setiap hari.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, kesabaran, dan dukungan yang telah diberikan dalam setiap tahap penulisan skripsi ini.
4. Teman satu kamar Alifia Salsabila S.E dan Laela mauludiyana S.Pd. yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap proses perjuangan

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan yang penuh warna atas malam-malam panjang yang kita habiskan bersama di depan laptop, tugas yang dikerjakan di tengah kantuk, dan canda tawa yang tak pernah absen meski kepala terasa penat.

5. Sahabat seperjuangan sejak awal langkah di bangku kuliah Dayana Amalinda S.Pd dan Sania Maharani S.Pd. yang telah membersamai dari semester pertama hingga detik terakhir perjuangan ini. Terima kasih telah menjadi teman duduk, teman diskusi, teman curhat, dan teman tawa di setiap ruang kelas yang pernah kita lewati bersama.
6. Seluruh siswa kelas 5 dan 6 Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek dan segenap pihak yang membantu dalam penelitian ini. Terima kasih telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini, memberikan waktu dan perhatian untuk terlibat dalam penelitian.
7. Almamater kebanggaan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih kepada almamater yang telah memberi pengetahuan dan ilmu yang luar biasa Semoga seluruh dosen dan tenaga pengajar diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan dalam perjuangannya.
8. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri yang dengan tekad dan perjuangan telah mengatasi setiap rasa malas dan keraguan, yang terus berjuang tanpa lari dari tantangan yang ada. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan akhirnya berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ

“Allah tidak akan membebani seseorang, kecuali sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah: 286)

ABSTRAK

Amilia, Dina Afni 2025. Pengaruh Pemahaman Kitab *Tuhfatul Athfal* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Pemahaman *Tuhfatul Athfal*, Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap Muslim. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak usia sekolah, termasuk santri di lembaga pendidikan Islam, yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah tajwid. Padahal, pelajaran ilmu tajwid telah diberikan. Hal ini juga ditemukan di Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek, di mana sebagian santri hanya memahami isi bait-bait syair secara teoritis, namun belum mampu mengaplikasikan kaidah-kaidah tajwid secara tepat dalam membaca Al-Qur'an. Ketidaksesuaian antara penguasaan teori dan keterampilan praktik ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini dirancang untuk menjawab tiga rumusan masalah yaitu: bagaimana pemahaman santri kelas V dan VI terhadap kitab *Tuhfatul Athfal*, bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri, serta sejauh mana pemahaman terhadap kitab *Tuhfatul Athfal* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat pemahaman santri terhadap *Tuhfatul Athfal*, menilai kemampuan membaca Al-Qur'an santri, dan menganalisis pengaruh pemahaman kitab tuhfatul athfal terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 santri yang berasal dari kelas V dan VI, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kitab *Tuhfatul Athfal* pada santri kelas V dan VI berada dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 61,10. Sementara itu, kemampuan membaca Al-Qur'an juga berada dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 51,45. Pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan t hitung 2,572 > t tabel 1,682 ($\alpha = 0,05$) maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,136 atau 13,6% menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kitab *Tuhfatul Athfal* memberikan pengaruh sebesar 13,6% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Sisanya, yaitu 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Sang Pencipta alam semesta, atas segala anugerah dan kasih-Nya yang tiada batasnya, yang telah memampukan penulis menyelesaikan skripsi ini yang diberi judul "Pengaruh Pemahaman Kitab *Tuhfatul Athfal* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin, Desa Sibebek, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang. Tidak lupa shalawat serta salam penulis curahkan kepada nabi besar, nabi Muhammad SAW, sebagai teladan yang tidak lekang oleh waktu. Semoga kita semua termasuk dalam golongannya, aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:"

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dari awal semester.

6. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, serta memberikan bimbingan dan arahan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan penuh dedikasi telah membagikan berbagai pengetahuan, wawasan, serta pengalaman berharga, disertai dorongan semangat dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak ustadz Misat selaku kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek
9. Seluruh pihak-pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
TRANSLITERASI ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **xiii**
MOTTO ..... **xv**
ABSTRAK ..... **xvi**
KATA PENGANTAR ..... **xvii**
DAFTAR ISI ..... **xix**
DAFTAR TABEL ..... **xxi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH 5
1.3. PEMBATASAN MASALAH 5
1.4. RUMUSAN MASALAH 6
1.5. TUJUAN PENELITIAN 6
1.6. MANFAAT PENELITIAN 7
BAB II LANDASAN TEORI **9**
2.1. Deskripsi Teoritik 9
2.1.1. Kitab *Tuhfatul Athfal* 9
2.1.2. Materi Kitab *Tuhfatul Athfal* 14
2.1.3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an 18
2.1.4. Tingkatan Dalam Membaca Al-Qur'an 24
2.2. Penelitian Yang Relevan 27
2.3. Kerangka Berfikir 34
2.4. Hipotesis Penelitian 36

BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1. Desain Penelitian 38
3.2. Populasi Dan Sampel 39
3.3. Variable Penelitian 42
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 43
3.5. Teknik Analisis Data 47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 54
4.1. Data Hasil Penelitian 54
4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Data 59
4.3. Pembahasan 73
BAB V PENUTUP 82
5.1. Kesimpulan 82
5.2. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan 32
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi 40
Tabel 3. 2 Indikator Variabel 52
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket 46
Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Angket 46
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Soal Tes 47
Tabel 4. 1 Santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin 58
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas 59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabelitas 78
Tabel 4. 4 Statistic Deskriptif 79
Tabel 4. 5 Kategori Pemahaman Kitab *Tuhfatul Athfal* 80
Tabel 4. 6 Kategori Kemampuan Membaca Al-Qur'an 66
Tabel 4. 7 Uji Normalitas 67
Tabel 4. 8 Uji Linearitas 85
Tabel 4. 9 Koefisien Regresi 86
Tabel 4. 10 Koefisien Korelasi 88
Tabel 4. 11 Indeks Koefisien Korelasi 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 34
Gambar 4. 1 peta lokasi Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek .. 55
Gambar 4. 2 Lokasi Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek..... 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3: Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 4: Soal Tes Pemahaman Kitab *Tuhfatul Athfal*

Lampiran 5: Soal Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Lampiran 6 : Lembar Validasi Ahli Tes

Lampiran 7 : Lembar Validasi Ahli Angket

Lampiran 8: Rekapitulasi Hasil Tes Pemahaman Kitab *Tuhfatul Athfal*

Lampiran 9: Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Lampiran 10: Daftar Sampel Santri Kelas V Dan VI Madrasah Diniyah Roudlotul Desa Sibebek

Lampiran 11: Daftar Pengajar Madrasah Diniyah Roudlotul Desa Sibebek

Lampiran 12: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Pemahaman Tuhfarul Athfal

Lampiran 13: Tabel Nilai r Product Moment

Lampiran 14: Hasil Uji Linearitas

Lampiran 15: T Tabel Regresi Linier

Lampiran 16: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini, Masyarakat terutama anak-anak dan remaja lebih banyak mengumbar hobinya dan lebih banyak menghabiskan waktu menikmati kecanggihan teknologi dengan berbagai gadgetnya, dan menggunakan sedikit waktunya untuk belajar membaca Al-Qur'an. Bahkan tidak jarang ditemukan seorang anak-anak yang sama sekali tidak bisa membaca Al-Qur'an atau pengetahuan mengenai Al-Qur'annya sangat terbatas, meskipun anak tersebut lahir dan dibesarkan di keluarga muslim (Nur'ani, 2021: 63). Selain itu, fenomena yang seringkali ditemui di lingkungan masyarakat menunjukkan bahwa lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia sekolah juga disebabkan oleh kurangnya minat belajar serta lemahnya perhatian orang tua (Siti Nur Azizah, 2023: 11).

Menyadari kondisi tersebut, berbagai lembaga pendidikan Islam hadir sebagai sarana pembelajaran Al-Qur'an bagi masyarakat. Pada lembaga pendidikan Islam seperti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan Madrasah Diniyah di lingkungan sekitar juga mengajarkan Al-Qur'an selain pesantren. Madrasah Diniyah dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan dua sumber daya yang sanggup membantu orang menjadi pembaca Al-Qur'an yang lebih baik. Pendidikan dari orang tua pada anaknya di rumah untuk menambah keterampilan pembacaan Al-Qur'an juga mendukung hal ini (Nur'ani, 2021: 62).

Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak umat Islam di Indonesia yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, kira-kira 54% orang Islam di Indonesia tidak dapat membaca Al-Quran. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan oleh PTIQ Jakarta mengungkapkan bahwa sekitar 60-70% masyarakat Muslim di Indonesia menghadapi hambatan dalam membaca Al-Quran. Jika disimpulkan, sekitar 50-60% orang Islam tidak mampu membaca Al-Quran. Penyebabnya adalah kurangnya metode yang efektif untuk belajar membaca Al-Quran dengan cepat dan sederhana, sehingga banyak yang enggan untuk mempelajarinya (Syaifullah et al., 2021: 2-3).

Salah satu kitab yang dijadikan rujukan penting dalam pembelajaran ilmu tajwid adalah *Tuhfatul Athfal***.** Para ulama juga menggunakan kitab ini untuk menganalisis Al-Qur'an. Kitab *Tuhfatul Athfal* memuat mengenai syair-syair, dimana dalam syair tersebut mempelajari ilmu Al-Qur'an secara akurat serta menyeluruh. Tata cara membaca huruf hijaiyah sesuai makhraj, yang meliputi panjang pendek suatu bacaan, tebal maupun tipis, berdengung maupun tidak, irama serta nadanya, dan ketepatan waqofnya sesuai dengan yang telah dijalankan dan diberitahukan Nabi Muhammad terhadap para sahabatnya (Reski et al., 2023: 50). Namun demikian, di tengah upaya pemanfaatan kitab ini, masih terdapat masyarakat yang merasa kesulitan dalam memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa Pemahaman santri terhadap kitab *Tuhfatul Athfal* di Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek bervariasi. Sebagian santri mampu memahami isi kitab dengan baik, yang meliputi kaidah-kaidah tajwid seperti *idgham, ikhfa, izhar, qalqalah dan lain sebagainya*. Namun, sebagian lainnya menghadapi kesulitan dalam memahami kaidah tajwid yang terkandung dalam setiap bait. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam penguasaan teori tajwid di antara para santri, yang dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan dasar setiap anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa Kemampuan santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek dalam membaca Al-Qur'an, Sebagian kecil sudah mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang telah dipelajarinya. Akan tetapi banyak santri yang masih menghadapi kesulitan untuk menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid. kekeliruan yang sering ditemukan meliputi panjang pendek bacaan (mad) yang tidak sesuai, serta penerapan hukum-hukum tajwid seperti *idgham,ikhfa, idzhar, dan lain sebagaianya*. Bahkan santri yang telah memahami isi kitab sering kali kesulitan menerapkan kaidah tajwid tersebut kedalam bacaan Al-Qur'an, terutama pada saat membaca ayat-ayat yang panjang. Sementara itu, para santri yang memahami kitab *Tuhfatul Athfal* harus menghadapi rintangan yang lebih berat karena mereka tidak hanya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Quran, tetapi juga dalam memahami dasar-dasar kaidah tajwid.

Dari hal yang telah disampaikan diatas, penulis merasa tertarik dengan Permasalahan yang terjadi di lapangan khususnya bertempat di

Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek yang mana menunjukkan bahwa pengajaran dimulai dengan mempelajari membaca Al-Qur'an lebih dulu, dan berikutnya dilanjut pembelajaran ilmu tajwid. Meskipun demikian, idealnya pengajaran ilmu tajwid seharusnya didahulukan atau setidaknya berjalan beriringan dengan belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga, santri secara langsung dapat mengamalkan kaidah ilmu tajwid yang dipelajari dalam bacaan Al-Qur'an sejak awal dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an akan lebih baik dan selaras pada kaidah yang benar. Di madrasah diniyah ini, ilmu tajwid diajarkan sejak kelas 3, di mana kelas 5 dan 6 menggunakan kitab "*Tuhfatul Athfal*", sedangkan kelas 3 dan 4 menggunakan kitab "Hidayatus Shibyan". Dengan alokasi waktu yang cukup lama untuk mempelajari ilmu tajwid, diharapkan para santri memiliki pemahaman dan menerapkan ilmu tajwid yang dipelajarinya dalam bacaan Al-Qur'an. Namun, realitanya masih terdapat santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an sejalan akan kaidah ilmu tajwid.

Berpijak dari latar belakang permasalahan, penulis sangat ingin menyelidikinya lebih lanjut dan mengajukannya dalam publikasi ilmiah berjudul "**PENGARUH PEMAHAMAN KITAB TUHFATUL ATFAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL MUTTAQIN DESA SIBEBEK KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG"**

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berikut identifikasi masalah studi ini sebagaimana berikut :

a. Perubahan zaman menjadikan anak-anak yang lebih memilih aktivitas digital dibandingkan belajar Al-Qur’an di masjid atau majlis ta'lim dapat berpengaruh terhadap motivasi dan kompetensi anak-anak dalam pembacaan Al-Qur’an
b. Pemahaman yang dimiliki santri terhadap kitab *Tuhfatul Athfal* yang merupakan pedoman dalam pembelajaran ilmu tajwid, masih bervariasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa dalam santri memahami isi dan kaidah yang termaktub pada kitab tersebut.
c. Masih terdapat banyak santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin yang kurang memiliki kemampuan dalam pembacaan Al-Qur’an dengan baik sejalan kaidah ilmu tajwid, meskipun telah mempelajari ilmu tajwid.

1.3. PEMBATASAN MASALAH

Membatasi masalah memiliki tujuan untuk mencegah penyimpangan dan memperluas fokus, sehingga penelitian mempunyai arah dan memudahkan suatu pembahasan, memungkinkan tujuan dari suatu penelitian agar dapat tercapai. Fokus penelitian diarahkan untuk melihat sejauh mana pemahaman terhadap kitab *Tuhfatul Athfal* dapat mempengaruhi atau berkontribusi positif pada kualitas kemampuan membaca Al-Qur’an santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek dengan

menitikberatkan pada dua aspek utama yakni pengetahuan mengenai kaidah tajwid dan *makharijul huruf*.

1.4. RUMUSAN MASALAH

a. Bagaimana pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* pada santri kelas 5 dan 6 di Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek Kecamatan Bawang Kabupaten Batang?
b. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 5 dan 6 di Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek Kecamatan Bawang Kabupaten Batang?
c. Bagaimana pengaruh pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 5 dan 6 di Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek Kecamatan Bawang Kabupaten Batang?

1.5. TUJUAN PENELITIAN

a. Untuk menganalisis pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.
b. Untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin pada Desa Sibebek Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

c. Untuk Menganalisis sejauh mana pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* berpengaruh secara positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Pada studi ini harapannya sanggup memberikan sumbangsih baik dalam pengembangan keilmuan, khususnya yang berkaitan pemahaman terhadap kitab *Tuhfatul Athfal* dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan santri. Dengan penguasaan materi yang terkandung dalam kitab *Tuhfatul Athfal*, para santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin, Desa Sibebek, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang, harapannya mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan lebih optimal, dari segi ketepatan tajwid ataupun n kelancaran saat pelafalan

b. Manfaat Praktis

1. Penulis

   Penelitian ini memiliki manfaat untuk meningkatkan wawasan, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas profesional penulis dalam pendidikan formal dan non-formal.

2. Madrasah Diniyah

   Untuk lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek penelitian ini memiliki manfaat guna memperoleh

informasi mengenai sejauh mana pemahaman santri pada kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai pedoman yang digunakan dalam penerapan ilmu tajwid.

3. Masyarakat

   Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menjadikan gambaran terkait pentingnya kualitas dalam membaca Al-Qur'an. sehingga akan menumbuhkan rasa ingin memahami kaidah ilmu tajwid.

4. Ustadz dan ustadzah

   Bagi para ustadz dan ustadzah, harapannya studi ini dapat menjadi landasan untuk memperluas wawasan dalam membimbing santri dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini sebagai dasar untuk lebih bijak dalam memilih dan memanfaatkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan santri. Kitab *Tuhfatul Athfal*, sebagai salah satu referensi dalam ilmu tajwid, dapat digunakan sebagai materi pelengkap yang membantu memperkuat pemahaman santri terhadap kaidah membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru juga dapat menyadari pentingnya menerapkan berbagai metode pembelajaran agar proses bimbingan menjadi lebih menyeluruh dan efektif. Dengan demikian, pembelajaran pembacaan Al-Qur'an berlangsung dengan maksimal, tidak hanya dari teori, tetapi juga dari aspek praktik dan pembiasaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari studi riset dan analisis yangdialksanakan terkait dampak buku *Tuhfatul Athfal* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin di Desa Sibebek sebagaimana berikut:

1. Siswa kelas 5 dan 6 di Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin di desa Sibebek memiliki pemahaman yang cukup baik tentang kitab *Tuhfatul Athfal*. Ini dibuktikan melalui rata-rata nilai tes *Tuhfatul Athfal* sebesar 61,10 yang berada pada interval 60–71.
2. Kemampuan melafadzkan Al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek terdapat dikategorikan cukup baik. Perihal ini dibuktikan melalui hasil kuesioner yang disebar kepada 44 responden dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 51.45 yang dikonversi kedalam 5 kategori dengan rentang interval 50-53.
3. Hasil analisis dari uji hipotesis dari pengaruh pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri madrasah diniyah roudlotul muttaqin desa sibebek adalah H_a diterima dan H_0 ditolak berdasarkan nilai signifikansi 0.014 < 0.05**.** Artinya pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* mempunyai pengaruh kecil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek Besarnya pengaruh pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* terhadap kemampuan

membaca Al-Qur’an santri Madrasah Diniyah Roudlotul Muttaqin Desa Sibebek adalah sebesar 13.6% sementara 86.4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Persamaan regresi linier sederhana yaitu Y=45.669 + 0.095X yang menunjukan adanya pengaruh positif antara varibel X dan variabel Y.

5.2. Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan variabel X sebagai variabel independen, sementara hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X bukan prediktor utama bagi variabel Y. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang relevan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih relevan berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

A.Rahman. (2019). *komunikasi persuasi politik*. penerbit andi.

Aiyubi, T. M. R. (2024). *Tuhfatul Athfal Terhadap Kualitas Bacaan Al- Qur ' An Siswa Di Sdtq*.

Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*. https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518

Alam, S. H. D. T. (2024). *Ilmu Tajwid*. Amzah.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangt penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, *14*(1), 15–31.

Amir, muhammad amri. (2019). *Ilmu Tajwid Praktis*. Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid.

Ansyah, A., & Amin, S. J. (2025). *Analisis Kemampuan Baca Al Qur ' an dan Faktor yang Mempengaruhinya di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Analysis of the Ability to Read the Qur ' an and Factors Influencing It at the DDI Attaufiq Padaelo Islamic* . *20*(01), 127–133.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9.

Arfandi, M. S., Nasution, W. N., & Halimah, S. (2023). *Kemampuan membaca dan menghafal Alquran santri melalui penguasaan kitab Tuhfatul Athfal*. *12*(3), 255–271.

Azhar, M., Salminawati, S., & Dahlan, Z. (2024). Pengembangan bahan ajar ilmu tajwid matan tuhfatul athfal berbasis aplikasi google play store. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *10*(1), 22.

Bangsawan, I. P. R. (2018). *Minat Baca Siswa*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Fadjarajani, S., Rosali, ely satiyasih, Patimah, S., Liriwati, fahrina yustiasari, Nasrullah, & Sriekaningsih, A. (2020). *metodologi penelitian pendekatan multidisipliner*. Ideas Publishing.

Fathul Amin. (2019). Sejarah Qira'at Imam 'Ashim Di Nusantara. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*.

Febriyanti, M., Hindun, H., & Juliana, R. (2022). Implementasi Program Metode

Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal*.

Firdausi. (2023). *Statistik Pendidikan dilengkapi Perhitungan SPSS dan Excel*. Deepublish Digital.

Hakim, D., Hannaniah, N., & Hasunah, U. (2024). Pengaruh Pembelajaran Tuhfatul Athfal Terhadap Peningkatan Kemampuan Santri Membaca Al- Qur 'an Al-Choliliyah Pondok Pesantren Darul Institusi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Pendahuluan Tuhfatul Athfal merupakan nama sebuah kitab yang. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *6*(1), 79–94.

Hasan, A. R. (2022). *Kaidah Tahsin Tilawah Al-Qur'an*. Alumni PTIQ.

Hasibuan, lily rohanita, Edi, S., Rahmatina, S., Mawardati, R., Hasan, hurriah ali, Laka, L., Fahradina, N., Hanum, A., Furda, Y. P. E., Mahdiannur, M. A. V. E. Y. D., & Yuliana. (2024). *Statistik Pendidikan : Jalan sukses mengolah data & menganalisis data*. Elfarazy Media Publisher.

Hastiningsih, R., Normuslim, N., & Ahmadi, A. (2021). Belajar Alqur'an Dengan Hukum Bacaannya Bersama Majelis Ta'lim Ibu – Ibu Desa Jaya Kelapa Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. *Jurnal Hadratul Madaniyah*.

Khodijah, S. (2023). *Tahsin Al-Qur'an Panduan Mengaji Al-Qur'an dengan Kaidah Tajwid*. Bukunesia.

Marzuki, & Ummah, S. C. (2021). *Dasar-dasar ilmu tajwid*. DIVA Press.

Mursyid, fajar H., Is, F., Nur, M., Said, S., Khairunnisa, Hafizah, N., & Harefa, F. (2022). *Bimbingan tahsin tilawah al-qur'an*. Umsu Press.

Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winanti, M. budhiningtias. (2020). *Metode penelitian dalam implementasi ragam analisis*. CV.Andi Offset.

Nur'aini. (2020). *metode pengajaran alquran adn seni baca alquran dengan ilmu tajwid*. CV.Pilar Nusantara.

Nur'ani, A. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar. *Tarbawi, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *06*(01), 2.

Oktarina, M. (2020). Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid. *Serambi Tarbawi*.

Rasul, A., Subhanudin, & Sonda, R. (2022). *Statistika Pendidikan Matematika*. CV Kreator Cerdas Indonesia.

Reski, Abdul Qahar Zainal, Muh. Aidil Sudarmono, & Abdul Wahab. (2023). Efektivitas Kitab Tuhfatul Athfal Dalam Mempelajari Ilmu Tajwid Santri

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'An Al-Imam Ashim Makassar. *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*. \

Ridho, D. (2022). Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran. *Journal Gunung Djati Conference Series*, *8*, 101.

Rochajati, S. (2020). *Melahirkan Duta Baca: Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*. CV. Pilar Nusantara.

Sauqi, M. (2021). *Ulumul Qur'an*. CV. Pena Persada.

Setyawan, A. (2020). *Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an (Kajian Teoritis dan Praktis)*. Penerbit Adab.

Setyawan, S. (2022). Esensi Perbedaan Redaksi Perintah Membaca Dalam Al-Qur'an. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*.

Siregar, S. (2017). *metode penelitian kuantitatif*. KENCANA : Prenamedia group.

Siti Nur Azizah. (2023). *Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al-Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat*. *1*, 1–15.

Slamet, R. W. (2020). *Validitas Dan ReabilitasTerhadap Instrumen Kepuasan Kerja*. 51–58.

Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat*, 1–4.

Umar, Z. (2020). *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, *3*(2), 96–102.

Yusrizal, & Rahmawati. (2022). *pengembangan instrumen afektif &kuesioner*. Pale Media Prima.